

**Jurnal Pijar**  
**Studi Manajemen dan Bisnis**

<https://e-journal.naurendigiton.com/index.php/pmb>

Vol. 2 No. 2, 2024, Hal. 197 - 210

ISSN 2963-0606 (Online)

ISSN 2964-9749 (Print)

**PENGARUH PENGETAHUAN, KEBIJAKAN MODAL MINIMUM,  
PELATIHAN PASAR MODAL, DAN PERSEPSI RESIKO TERHADAP MINAT  
INVESTASI MAHASISWA**

**Ayu Roma Ainun Nisa<sup>1</sup>, Dewi Ika Octavia<sup>2</sup>**

**Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi, Surakarta**

**Abstrak**

Masa depan penuh dengan ketidakpastian. Untuk itu diperlukan wawasan mengenai manajemen keuangan yang nantinya berguna di masa depan. Kondisi ini menuntut individu, khususnya mahasiswa untuk bisa mengelola keuangan dan mengalokasikan dana tersebut ke dalam tabungan ataupun investasi. Riset ini dilakukan guna mengetahui bagaimana pengaruh pengetahuan investasi, kebijakan modal minimal, pelatihan pasar modal, dan persepsi resiko terhadap minat berinvestasi mahasiswa jurusan akuntansi dan manajemen Universitas Muhammadiyah Surakarta. Penelitian ini mengambil sampel mahasiswa jurusan manajemen dan jurusan akuntansi sejumlah 100 orang. Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Data dianalisis dengan perangkat lunak SPSS versi 22. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa antara pengetahuan investasi, kebijakan modal minimal, pelatihan pasar modal, dan persepsi resiko berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen minat berinvestasi mahasiswa.

**Kata Kunci:**

minat investasi; modal minimum; pelatihan pasar modal; pengetahuan investasi; persepsi resiko.

**Abstract**

*The future is full of uncertainty. Therefore, financial management knowledge is needed which will be useful in the future. This conditions requires individu, especially college students, to be able to financial manage and allocate the funds into savings or investment. This research was conducted to determine the influence of investment knowledge, minimum capital policy, capital market training, and risk perception on investment interest of students majoring in accounting and management at Muhammadiyah University of Surakarta. This research took a sample of 100 students majoring in maagement and accounting. The analytical tool used is multiple linear regression analysis. The data was analyzed using SPSS version 22 software. The results of this research were that the influence of investment knowledge, minimum capital policy, capital market training, and risk perception had a significant effect on the dependent variable of students' investment interest.*

**Keywords:**

*investment interest, minimum capital; capital market training; investment knowledge; risk perception.*

## Pendahuluan

Manusia menyadari bahwa masa depan penuh dengan ketidakpastian. Maka dari itu diperlukan persiapan keuangan yang matang sedari dini, seperti halnya menyisihkan sebagian penghasilan untuk berinvestasi, dengan harapan mendapatkan keuntungan besar di masa depan. Melihat fenomena yang terjadi beberapa tahun terakhir, seperti pandemi COVID-19 sangat berdampak terhadap investasi. Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) mengakui bahwa fenomena pandemi ini memberikan imbas terhadap stabilitas ekonomi negara yang merupakan efek dari pembatasan kegiatan atau *lockdown*.

Berdasarkan Teori Tindakan Berencana, manusia cenderung bertindak sesuai persepsi dan intensi perilaku tertentu, yang mana intensi ini dipengaruhi oleh tingkah laku, pengendalian perilaku, dan norma subjektif. Ketika seseorang berniat untuk mencapai tingkatan finansial tertentu, maka ia akan berusaha mencapai target tersebut, salah satunya dengan mengikuti investasi di pasar modal. Sebagai calon investor, maka individu akan mulai mempertimbangkan faktor lain sebelum berinvestasi. Setidaknya terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi mahasiswa sebelum berinvestasi di pasar modal, diantaranya, pengetahuan investasi, kebijakan modal minimal, pelatihan pasar modal, persepsi resiko, return investasi, literasi keuangan dan lain-lain.

Minat investasi ialah keinginan, kemauan, dan perhatian seseorang yang mendalam guna mempelajari segala hal yang berkaitan dengan investasi hingga mampu mempraktikannya (Pajar dan Rizki, 2017). Seiring berjalannya waktu, masyarakat mulai menyadari pentingnya menyisihkan dana untuk mempersiapkan masa depan dengan melakukan investasi, misalnya melalui pembelian aset tak bergerak, perhiasan, dan lain sebagainya. Karena di masa depan penuh dengan hal ketidakpastian, maka dari itu perlu untuk menyiapkan investasi yang akan memudahkan pemenuhan kebutuhan hidup, salah satunya berinvestasi saham di pasar modal. Jumlah investor di Indonesia mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Menurut data KSEI, jumlah investor di Indonesia per Desember 2023 mengalami pertumbuhan hingga 17,95% dari 10,31 juta pada tahun 2022 menjadi 12,16 juta<sup>1</sup>. Astriani dalam (Sapitri, Nur Ravena, 2020) mengungkapkan bahwa kegiatan investasi pada era sekarang disambut dengan respon baik, dilihat dari antusias masyarakat yang sadar akan pentingnya mengelola keuangan dengan berinvestasi.

Adanya pasar modal memiliki peranan krusial dalam perputaran dana dalam perekonomian negara. Pasar modal memiliki dua fungsi sekaligus yakni fungsi ekonomi dan keuangan. Mahasiswa menjadi salah satu kelompok yang tergolong potensial untuk melakukan investasi. Mahasiswa menjadi segmentasi utama sektor pasar modal, dikarenakan mahasiswa memiliki kelebihan dalam hal kekayaan usia daripada golongan ibu rumah tangga, karyawan, dan pensiunan (Listiyani et al., 2019). Dalam konteks investasi, mahasiswa juga perlu pemahaman mengenai resiko investasi. Resiko investasi adalah kemungkinan terjadinya perbedaan antara *return* yang diharapkan dengan *return* yang sesungguhnya atau yang didapat (Tandelilin, 2017). Resiko dalam investasi merupakan ketidakpastian yang akan dihadapi calon investor ketika bertransaksi di pasar modal. Ketidakpastian tersebut bisa jadi mendapatkan *return* investasi yang tinggi, atau justru sebaliknya, mendapatkan resiko kerugian.

---

<sup>1</sup> Press Release Indonesian Stock Exchange. 2023. <https://www.idx.co.id/en-news/press-release/2081>. (Diakses pada tanggal 12 Februari 2024)

## **Kajian Teori**

### **Teori Perilaku Berencana**

Dalam penelitian ini Teori Perilaku Berencana (*Theory of Planned Behavior*) digunakan sebagai landasan konsep dasar (*grand theory*) didukung dengan teori mengenai variabel independen dalam penelitian sebagai konsep komplementer (*supporting theory*). Teori tersebut dikemukakan oleh Icek Ajzen dan Martin Fishbein dimana menjelaskan bahwa perilaku seseorang muncul karena adanya dorongan minat untuk berperilaku (Listyani et al., 2019). Ada tiga hal yang perlu diperhatikan yaitu tingkah laku, pengendalian perilaku, dan norma subjektif. Apabila investor sudah memantapkan niat untuk berinvestasi, maka calon investor tersebut akan melakukan segala sesuatu yang mendukung tindakannya, misalnya seperti mempelajari dasar pengetahuan investasi, modal minimal investasi, mempelajari resiko dan mengikuti pelatihan pasar modal (Negara & Febrianto, 2020)

### **Pengetahuan Investasi**

Pengetahuan investasi merupakan pemahaman, wawasan seputar pemanfaatan kelebihan dana atau dana dingin yang dimiliki untuk mendapatkan keuntungan melalui kegiatan investasi. Pengetahuan mengenai investasi dimulai dari pengetahuan dasar investasi (*invest basic knowledge*), penilaian investasi, tingkat resiko dan *return* investasi (Adiningtyas dan Hakim, 2022). Pengetahuan dasar investasi menjadi faktor penting bagi mahasiswa yang hendak berinvestasi. Pengetahuan mengenai investasi dapat diperoleh dari sosialisasi, seminar, maupun pelatihan pasar modal. Pengetahuan dasar berinvestasi menjadi salah satu faktor penting dan wajib diketahui oleh calon investor yang bertujuan meminimalisir dan menghindari praktik-praktik investasi tidak rasional, penipuan, dan resiko kerugian. Penelitian yang dilakukan Ari Wibowo (2019) dan Akhmad & Julian (2019) menunjukkan pengaruh signifikan terhadap minat investasi. Sedangkan penelitian Sindi dan Wiwik Lestari (2023) menunjukkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh tidak signifikan, yang artinya pengetahuan investasi tidak meningkatkan minat responden untuk melakukan investasi.

### **Kebijakan Modal Minimum**

Kebijakan modal minimum dalam berinvestasi merupakan sejumlah dana atau batas minimal modal awal yang diperlukan guna membuat akun dalam rangka bertransaksi di bursa efek. Modal minimal merupakan setoran awal yang harus disiapkan calon investor guna membuka rekening sebelum melakukan transaksi di bursa efek (Hermanto, 2017). Program YNS yang digagas oleh BEI (Bursa Efek Indonesia) menetapkan setoran awal yang digunakan untuk membuka rekening dana nasabah (RDN) adalah sebesar Rp. 100.000. Penelitian yang dilakukan Rusli dan Sofiati (2020) menunjukkan hasil tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Kebijakan modal awal sebesar Rp 100.000,00 tidak serta merta membuat mahasiswa tertarik untuk berinvestasi di pasar modal. Sementara itu penelitian yang dilakukan Nurfauzia (2023) yang menunjukkan perbedaan yakni bahwa kebijakan modal minimum berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

### **Pelatihan Pasar Modal**

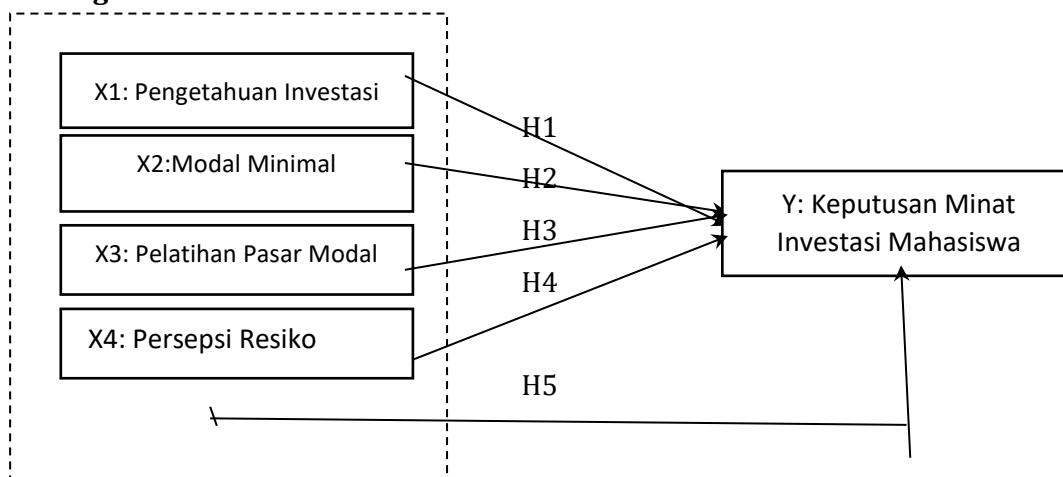
Menurut Adhitama dan Nurkhin (2020), pelatihan pasar modal merupakan suatu kegiatan pengenalan dan pelatihan bagi calon investor untuk mempelajari teknis dan praktis pengetahuan mengenai investasi. Pelatihan Pasar Modal ialah program edukasi yang digagas oleh Bursa Efek Indonesia bekerja sama dengan PT Kliring Penjaminan Indonesia yang dapat diikuti oleh mahasiswa, dosen maupun masyarakat umum. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan

manfaat bagi peserta untuk memahami regulasi hukum pasar modal, perdagangan saham, peran dan fungsi pihak-pihak yang terkait dengan pasar modal. Penelitian yang dilakukan Arniati (2022) menunjukkan hasil bahwa pelatihan pasar modal berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Namun penelitian yang dilakukan Ortega dan Sista (2023) menunjukkan hasil bahwa pelatihan pasar modal tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi.

## Persepsi Resiko

Persepsi resiko dalam invetasi dapat diartikan sebagai ketidakpastian yang akan dihadapi oleh investor yang merupakan dampak dari keputusan pembelian atau investasi. Persepsi resiko merupakan penilaian subjektif terhadap ketidakpastian suatu peristiwa sebagai konsekuensi dari tindakan yang dilakukan individu. Banyak mahasiswa yang merasa takut untuk berinvestasi karena persepsi atas konsekuensi yang akan di dapat saat berinvestasi nantinya. Penelitian yang dilakukan Sapitri (2020) menunjukkan hasil persepsi risiko berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Hal ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Puspita (2023) yang menyatakan bahwa tingkat persepsi risiko berpengaruh terhadap mahasiswa untuk berinvestasi.

## Kerangka Pikir:



## HIPOTESIS:

- H1 = Pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi.
- H2 = Kebijakan modal minimal berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi.
- H3 = Pelatihan pasar modal berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi.
- H4 = Persepsi pisiko berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi
- H5 = Pengetahuan investasi, kebijakan modal minimal, pelatihan pasar modal dan persepsi risiko secara simultan berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi.

## Metode

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode pengumpulan data dilakukan dengan pengisian kuesioner dan studi pustaka. Kuesioner diberikan kepada responden yang berisi pertanyaan tertutup. Penyebaran kuesioner dilakukan melalui pengisian *google formulir*.

Pertimbangan pemilihan sampel mahasiswa UMS dikarenakan setidaknya mereka telah mendapatkan mata kuliah mengenai pasar modal.

### Populasi dan Sampel

Pengertian populasi menurut Sugiyono (Sugiyono, 2018) adalah generalisasi objek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari. Penelitian ini menggunakan populasi mahasiswa aktif Universitas Muhammadiyah Surakarta pada tahun 2023. Sampel merupakan sebagian dari populasi. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Perhitungan sampel akan diambil menggunakan rumus Slovin menurut Sugiyono (2015: 87). Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 100 orang mahasiswa aktif UMS yang telah mengikuti pelatihan pasar modal baik dari kampus maupun luar kampus.

### Analisis data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Validitas Reliabilitas, uji Asumsi Klasik dan uji hipotesis dengan menggunakan program software SPSS model 22. Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah setiap pertanyaan dari setiap variabel layak atau tidak untuk digunakan dalam penelitian, dan uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah alat ukur masih layak digunakan untuk penelitian sejenis atau tidak. (Rokhayah et al., 2021). Uji validitas dari data yang didapat melalui penyebaran kuesioner antar masing-masing skor indikator dengan diperoleh skor penilaian pada masing-masing variabel > 0,05 dan skor Cornbach's Alpha > 0,70 untuk dinyatakan reliabel (Dewi et al. 2021).

Uji asumsi klasik, Ghozali (2018) : 51) dalam (Anam et al. 2021) uji asumsi klasik mencakup uji normalitas yang digunakan untuk mengidentifikasi normalitas variabel residual, jika nilai Asymp sig (2-tailed) > 0,05 data dikatakan normal. Uji multikolinearitas yang digunakan untuk menguji ada atau tidaknya hubungan linier antara variabel independen satu dengan independen lainnya, jika hasil nilai VIF (Variance Inflation Factor) < 10 artinya dalam variabel-variabel tersebut tidak terjadi multikolinieritas. Dan uji heteroskedastisitas untuk mendapati apakah ada ketidaksamaan residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya, jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan residual mutlak > 0,05 tidak terjadi masalah heteroskedastisitas (Rokhayah et al. 2021).

Kemudian melakukan pengujian hipotesis yaitu uji-t (secara parsial) untuk mendapat hasil bahwa variabel independen berpengaruh secara individual terhadap variabel dependen, jika nilai sig < 0,05 atau nilai t hitung > t tabel maka ada pengaruh variabel yang tidak memihak terhadap variabel yang dibentuk secara terpisah. Uji-F (secara simultan) digunakan untuk mengetahui bahwa semua variabel independen berpengaruh secara bersama terhadap variabel dependen, Jika nilai sig < 0,05 atau nilai F hitung > F tabel maka ada pengaruh dari variabel yang tidak memihak pada variabel yang ditetapkan secara kolektif (Rokhayah et al. 2021). Kemudian Uji Adjusted R Square untuk mengetahui koefisien determinasi, hasil akan diubah bentuk menjadi persentase (Dewi et al., 2020). Dan uji analisis regresi linier berganda untuk mendapati apakah pengetahuan investasi, kebijakan modal minimal, pelatihan pasar modal dan persepsi resiko mempengaruhi keputusan minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal, dengan persamaan:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 e$$

#### Keterangan:

Y = Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi  
a = Konstanta

b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub>, b<sub>3</sub>, b<sub>4</sub> = Koefisien Regresi Variabel Y dengan X  
 X<sub>1</sub> = Pengetahuan Investasi  
 X<sub>2</sub> = Modal Minimum  
 X<sub>3</sub> = Pelatihan Pasar Modal  
 X<sub>4</sub> = Persepsi Resiko  
 e = Error

## Hasil dan Pembahasan

### 1. Hasil Uji Validitas

#### Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	R <sub>hitung</sub>	R <sub>tabel</sub>	Sig.	Keterangan
PENGETAHUAN INVESTASI	PI.1	0,734			
	PI.2	0,657			
	PI.3	0,791			
	PI.4	0,643			
	PI.5	0,586			
KEBIJAKAN MODAL	KM.1	0,831			
	KM.2	0,786			
	KM.3	0,773			
	KM.4	0,744			
PELATIHAN PASAR MODAL	PPM.1	0,616			
	PPM.2	0,735			
	PPM.3	0,679	<b>0,1966</b>	<b>0,000</b>	<b>VALID</b>
	PPM.4	0,723			
	PPM.5	0,614			
PERSEPSI RESIKO	PR.1	0,788			
	PR.2	0,809			
	PR.3	0,828			
	PR.4	0,832			
	PR.5	0,784			
MINAT INVESTASI	M.1	0,787			
	M.2	0,787			
	M.3	0,740			
	M.4	0,678			
	M.5	0,794			

Sumber: Data Primer diolah (2024)

**Keterangan :** Hasil perhitungan dari uji validitas diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki nilai  $r$ -hitung  $>$   $r$ -tabel dan nilai signifikannya  $<$  0,05 . Sehingga pernyataan-pernyataan pada masing-masing variabel bernilai valid

## 2. UJI RELIABILITAS

Hasil Uji Reliabilitas			
Variabel	Cronbach Alpha	Nilai Kritis	Keterangan
Pengetahuan Investasi (	0,709		
Kebijakan Modal	0,791		
Pelatihan Pasar Modal	0,699	<b>0,60</b>	<b>Reliabel</b>
Persepsi Resiko	0,863		
Minat Investasi	0,815		

Sumber: Data Primer diolah (2024)

**Keterangan :** Hasil perhitungan uji reliabilitas bahwa tiap-tiap variabel memiliki nilai alpha cronbach  $>$  0,60 , sehingga memberikan hasil bahwa masing-masing variabel dikatakan reliabel.

## 3. UJI ASUMSI KLASIK

Untuk mendapatkan model yang baik, terlebih dahulu dilakukan deteksi terhadap penyimpangan asumsi klasik. Berikut ini disajikan mengenai pengaruh asumsi klasik:

### a. Uji Normalitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah data sampel terdistribusi secara normal atau tidak. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut :

Hasil Uji Normalitas		
		Unstandardized Residual
N	Mean	100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Std. Deviation	.0000000 1.28970759
	Most Extreme Differences	Absolute Positive Negative
Test Statistic		.069
Asymp. Sig. (2-tailed)		200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data Primer diolah (2024)

**Keterangan :** Hasil tabel tersebut bahwa nilai Asym. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200, maka data dari masing-masing variabel dikatakan data berdistribusi normal.

### b. Uji Multikolinieritas

Pengujian multikolinieritas dilakukan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara variabel bebas dalam model regresi.

**Hasil Uji Multikolinieritas**

Variabel	Collinearity Statistics		Keterangan
	Toleranc e	VIF	
	X1_Pengetahuan Investasi	0,298	
X2_Kebijakan Modal	0,647	1,546	
X3_Pelatihan Pasar Modal	0,542	1,844	
X4_Persepsi Resiko	0,248	4,025	

Sumber: Data Primer diolah (2024)

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terjadi perbedaan *variasi* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain dalam model regresi (Ghazali, 2018). Di bawah ini adalah hasil dari uji *Glejser*:

**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Variabel	Taraf Signifikan	Signifikan	Keterangan
X1_Pengetahuan Investasi		0,358	<b>Tidak terjadi Heteroskedastisitas</b>
X2_Kebijakan Modal	<b>0,05</b>	0,892	
X3_Pelatihan Pasar Modal		0,794	
X4_Persepsi Resiko		0,636	

Sumber: Data Primer diolah (2024)

**Keterangan :** Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan nilai sig. dari variabel ( $X_1$ ) ( $X_2$ ); ( $X_3$ ); ( $X_4$ ) lebih dari 0,05 sehingga keempat data variabel tersebut dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

## 4. ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA

Analisis regresi linear berganda merupakan suatu alat analisis yang digunakan untuk memprediksikan berubahnya nilai variabel tertentu bila variabel lain telah berubah (Sugiyono, 2013:210). Hasil analisis regresi linear berganda diperoleh hasil sebagai berikut :

### Hasil Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized	
	<u>Coefficients</u>	
	B	Std. Error
(Constant)	-1,015	1,368
X1	0,344	0,091
X2	0,350	0,077
X3	0,216	0,079
X4	0,197	0,090

Sumber: Data Primer diolah( 2024)

Keterangan :  $Y = -1,015 + 0,344 X_1 + 0,350 X_2 + 0,216 X_3 + 0,197 X_4 + e$

- (1) Nilai konstanta sebesar -1,015 atau konstanta menunjukkan nilai negatif artinya Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal, Pelatihan Pasar Modal, Persepsi Resiko bernilai konstanta, maka variabel Minat Investasi tetap sebesar -1,015
- (2) Pengetahuan Investasi ( $b_1$ ) menunjukkan nilai positif sebesar 0,344 artinya Pengetahuan Investasi berpengaruh positif terhadap Minat Investasi. Hal ini berarti semakin baik penerapan Pengetahuan Investasi maka akan meningkatkan Minat Investasi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- (3) Kebijakan Modal ( $b_2$ ) menunjukkan nilai positif sebesar 0,350 artinya Kebijakan Modal berpengaruh positif terhadap Minat Investasi. Hal ini berarti semakin baik penerapan Kebijakan Modal maka akan meningkatkan Minat Investasi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- (4) Pelatihan Pasar Modal ( $b_3$ ) menunjukkan nilai positif sebesar 0,216 artinya Pelatihan Pasar Modal berpengaruh negatif terhadap Minat Investasi. Hal ini berarti semakin baik penerapan Pelatihan Pasar Modal maka akan meningkatkan Minat Investasi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- (5) Persepsi Resiko ( $b_4$ ) menunjukkan nilai positif sebesar 0,197 artinya Persepsi Resiko berpengaruh positif terhadap Minat Investasi. Hal ini berarti semakin baik penerapan Persepsi Resiko maka akan meningkatkan Minat Investasi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta.

## 5. UJI HIPOTESIS

### a. Uji T

Uji statistic t atau uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh variable independen secara individu dalam menjelaskan variasi variable dependen. Berikut ditampilkan hasil pengujian T

**Hasil Uji t atau Uji Parsial**

Variabel	t-hitung	t-tabel	Signifikan	Keterangan
X1_Pengetahuan Investasi	3,773	1,985	0,000	Signifikan
X2_Kebijakan Modal	4,539	1,985	0,000	Signifikan
X3_Pelatihan Pasar Modal	2,739	1,985	0,007	Signifikan

X4_Persepsi Resiko	2,182	1,985	0,032	Signifikan
--------------------	-------	-------	-------	------------

Sumber: Data Primer diolah (2024)

**Keterangan :**

- (1) Variabel Pengetahuan Investasi ( $X_1$ ) berpengaruh terhadap Minat Investasi (Y) secara signifikan. Pada variabel Pengetahuan Investasi nilai Sig. sebesar  $0,000 < 0,05$  dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,773 > 1,985$ ). Hal ini berarti  $H_1$  yang menyatakan bahwa Pengetahuan Investasi berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- (2) Variabel Kebijakan Modal ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap Minat Investasi (Y) secara signifikan. Pada variabel Kebijakan Modal nilai Sig. sebesar  $0,000 < 0,05$  dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,539 > 1,985$ ). Hal ini berarti  $H_2$  yang menyatakan bahwa Kebijakan Modal berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- (3) Variabel Pelatihan Pasar Modal ( $X_3$ ) berpengaruh terhadap Minat Investasi (Y) secara signifikan. Pada variabel Pelatihan Pasar Modal nilai Sig. sebesar  $0,007 < 0,05$  dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,739 > 1,985$ ). Hal ini berarti  $H_3$  yang menyatakan bahwa Pelatihan Pasar Modal berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- (4) Variabel Persepsi Resiko ( $X_4$ ) berpengaruh terhadap Minat Investasi (Y) secara signifikan. Pada variabel Persepsi Resiko nilai Sig. sebesar  $0,032 < 0,05$  dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,182 > 1,985$ ). Hal ini berarti  $H_4$  yang menyatakan bahwa Persepsi Resiko berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta.

**b. Uji F**

Uji F bertujuan untuk menguji model penelitian fit atau tidak dengan melihat nilai signifikansi  $\alpha = 0.05$  dengan membandingkan nilai F hitung dan F table, jika F hitung  $>$  F table maka semua variabel independen mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2016). Berikut ditampilkan hasil uji F :

**Hasil Uji F atau Uji Simultan**

Model		Sum of Square	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	529,119	4	132,280	76,313	,000b
	Residual	164,671	95	1,733		
	Total	693,790	99			

Sumber: Data Primer diolah (2024)

**Keterangan :** Hasil Uji F/Simultan menyatakan bahwa nilai  $F_{hitung} 76,313 > F_{tabel} 2,46$  dengan tingkat signifikan  $0,000 < 0,05$  . Hal ini menunjukkan bahwa variabel ( $X_1$ );( $X_2$ );( $X_3$ );( $X_4$ ) berpengaruh secara simultan terhadap variabel Minat Investasi (Y).

**c. Uji Koefisien Determinasi**

Uji koefisien determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*) adalah sebuah alat untuk memperkirakan sejauh mana kemampuan model dalam menjelaskan variasi pada variable independen. Berikut disajikan hasil dari uji determinasi:

**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,873 <sup>a</sup>	0,763	1,31658	2,082

Sumber : Data primer diolah (2024)

**Keterangan :** Dapat diketahui bahwa nilai *adjusted R Square* adalah 0,763, artinya keseluruhan variabel secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Sedangkan sisanya sebesar 23,7% variabel dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi

Pengetahuan investasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi. Individu dengan tingkat pemahaman pengetahuan investasi yang baik akan cenderung untuk ikut berinvestasi. Seseorang tersebut memanfaatkan pengetahuan investasi yang dimilikinya guna menganalisis peluang keuntungan dalam mengelola investasinya. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ari Wibowo (2019) dan Akhmad&Julian (2019) bahwa pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi. Hal ini sesuai dengan Teori Tindakan Berencana, dimana individu dengan pengetahuan investasi yang luas cenderung ingin berinvestasi untuk mendapat return tinggi dan mencapai tingkatan finansial tertentu. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Sindi Pramita dan Wiwik Lestari (2023) yang menyatakan bahwa pengetahuan investasi tidak mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi.

### Kebijakan Modal Minimum Berpengaruh terhadap Minat Investasi

Kebijakan modal minimum berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Pada era modern seperti sekarang ini, berinvestasi tidak mengharuskan calon investor mengeluarkan modal tinggi. Dengan adanya kebijakan seperti ini akan menjaring para calon investor untuk berinvestasi, khususnya mahasiswa, masih mampu untuk dijangkau mahasiswa. Semakin rendah nominal modal minimal, akan menarik minat seseorang untuk berinvestasi. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurfauzia (2023) dimana kebijakan modal minimum ini mempengaruhi mahasiswa untuk menjadi calon investor. Akan tetapi, penelitian yang dilakukan oleh Rusli dan Sofiati (2020) menyatakan bahwa kebijakan modal minimum tidak memiliki hubungan searah dengan minat mahasiswa untuk berinvestasi. Kebijakan modal minimum di awal investasi. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Rusli dan Sofiati (2020) menyatakan bahwa kebijakan modal minimum tidak memiliki hubungan searah dengan minat

mahasiswa untuk berinvestasi. Kebijakan modal minimum di awal investasi tidak serta membuat mahasiswa berminat untuk berinvestasi di pasar modal

### **Pelatihan Pasar Modal Berpengaruh terhadap Minat Investasi**

Pelatihan pasar modal berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Individu yang mendapatkan pelatihan pasar modal, maka cenderung ingin melakukan investasi daripada individu yang tidak mendapatkan pelatihan sama sekali. Karena dari pelatihan tersebut seseorang memperoleh ilmu baru, masukkan maupun saran dalam melakukan investasi. Ketika seseorang makin sering mendapatkan ilmu tentang investasi, maka orang tersebut memiliki cukup wawasan untuk memprediksi dampak yang dihasilkan dari tindakannya tersebut. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Arniati (2022) dimana hasil penelitian tersebut adalah pelatihan pasar modal berpengaruh positif signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa. Seseorang yang memperoleh wawasan cukup mengenai investasi, maka ia akan lebih berani untuk menginvestasikan sebagian dana miliknya ke pasar modal. Berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Ortega dan Sista (2023) yang menunjukkan hasil bahwa pelatihan pasar modal tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi.

### **Persepsi Resiko Berpengaruh terhadap Minat Investasi**

Persepsi resiko berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Ketika seseorang memahami dan mempelajari resiko berinvestasi, semakin juga orang itu tertarik berinvestasi. Menurut Teori Tindakan Berencana yang dikemukakan Ajzen, individu akan cenderung bersikap sesuai rencana demi mencapai tujuan tertentu dengan perilaku khusus. Ketika mahasiswa tertarik berinvestasi, maka mahasiswa tersebut akan mencari dan memahami konsekuensi buruk sebelum berinvestasi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sapitri (2020) yang menunjukkan hasil bahwa persepsi resiko berpengaruh terhadap minat investasi. Namun penelitian ini bertolakbelakang dengan penelitian yang dilakukan Puspita (2023) yang menunjukkan bahwa persepsi resiko tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa.

### **Kesimpulan**

Kesimpulan yang bisa ditarik dari hasil analisis yang telah dilakukan adalah tiap-tiap variabel berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi. Selanjutnya, keempat variabel tersebut secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi. Dengan adanya penelitian ini, kesimpulan yang didapat adalah bahwa variabel pengetahuan investasi, kebijakan modal minimum, pelatihan pasar modal, dan persepsi resiko berbanding lurus dengan minat mahasiswa untuk berinvestasi. Artinya, mahasiswa yang telah memahami keseluruhan variabel cenderung melakukan investasi demi mencapai tujuan yakni mendapatkan *invest return* yang tinggi demi mencapai target finansial tertentu. Saran untuk penelitian selanjutnya diharapkan mampu mengembangkan penelitian yang sudah ada sebelumnya dengan variabel independen lainnya seperti literasi keuangan, pendidikan, dan lain sebagainya.

### **Daftar Pustaka**

Aditama, R., N. A. (2020). Pengaruh Pelatihan Pasar Modal terhadap Minat Investasi *Mahasiswa di Pasar Midal dengan Pengetahuan Investasi Sebagai Variabel Intervening*. *Bussiness and Accounting Education Journal*, 1(1), 27-42. <https://doi.org/doi.org/10.15294/baej.v1i138922>

- Akhmad, D., J. J. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, Pelatihan Pasar Modal, dan Motivasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal (Studi pada Mahasiswa FEB Universitas Muhammadiyah Purwokerto). *Neraca*, 10(2), 71–76.
- Amrul, Rusli., S. W. (2020). Pengaruh Modal Minimal, Pengetahuan Investasi, dan Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal. *JBMA*, VII(1), 55–68.
- Aniswatin., Afifudin, & J. (2020). Pengaruh Motivasi Pengetahuan Perpajakan, Karier, dan Kualitas Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Brevet Pajak. *E-JRA Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang*, 9(2), 47–57.
- Arniati. (2022). Pengaruh Pelatihan Pasar Modal Pada Minat Berinvestasi Mahasiswa Ekonomi Pembangunan Universitas Muhammadiyah Makassar. *Journal Riset Entrepreneurship*, 5(1), 48–53. <https://doi.org/10.30587/jre.v5i1.3586>
- Ayu Wulandari, D., Iramani, R. (2014). Studi Experienced Regret, Risk, Tolerance, Overconfidence, dan Risk Perception pada Pengambilan Resiko Investasi. *Journal of Bussiness and Banking*, 4(1), 55. <https://doi.org/doi.org/10.14414/jbb.v4i1.293>
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (ke-8)*. badan Penerbit universitas Diponegoro.
- Halim, A. (2005). Analisis Investasi (Salemba Em).
- Hermanto. (2017). Perilaku Mahasiswa Ekonomi di Universitas Esa Unggul dalam Melakukan Investasi di Pasar Modal. *Jurnal Ekonomi*, 8 (01), 1–12. <https://doi.org/https://doi.org.10.47007/jeko.v8i01.1733>
- Kusumawati. (2011). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal dengan Pemahaman Investasi dan Usai Sebagai Variabel Moderat. *Jurnal Ekonomi Dan Informasi Akuntansi*.
- Listyani, T. T., Rois, M., & Prihati, S. (2019). Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi, Pelatihan Pasar Modal, Modal Investasi Minimal Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal (Studi Pada Pt Phintraco Sekuritas Branch Office Semarang). *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan (AKUNBISNIS)*, 2(1), 49. <https://doi.org/10.32497/akunbisnis.v2i1.1524>
- Masrifah, Fujilestari, E., & Widyani, P. (2022). Pengaruh Modal Minimal dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal Studi Kasus Mahasiswa Universitas Buana. *Jurnal Mirai Management*, 7(3), 461–470.
- Merawati, L. K., & Putra Semara, I. P. M. J. (2015). Kemampuan Pelatihan Pasar Modal Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Penghasilan Pada Minat Berinvestasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 10(2), 105–118.
- Negara, A. K., & Febrianto, H. G. (2020). Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial Di Pasar Modal. *Business Management Journal*, 16(2), 81. <https://doi.org/10.30813/bmj.v16i2.2360>
- Nisa, A., Z. L. (2017). Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi, dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal (Studi pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Kesuma

- Negara). *Jurnal Penelitian Teori & Penerapan Akuntansi*, 2(2), 22–35.  
<https://doi.org/doi.org/10.51289/peta.v2i2.309>
- Nurfauziya, A. (2023). Pengaruh pengetahuan investasi, kebijakan modal minimum, literasi keuangan dan social media influencer terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. *Proceeding of National Conference on Accounting Anf Finance*, 5, 136–149.  
<https://doi.org/10.20885/ncaf.vol5.art16>
- Ortega, Sultan Laska, . Sista Paramita. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Kemajuan Teknologi, Pelatihan Pasar Modal, dan Motivasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal: Studi pada Mahasiswa Sebagai Investor Saham di Kota Surabaya. *Sibatik Journal*, 2(2), 709–726.  
<https://doi.org/10.54443/sibatik.v2i2648>
- Pajar, Chaerul Rizki, P. (2017). Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa FE UNY. *Jurnal Profita*, 1, 1–16.
- Romadhoni, P. (2023). Pengaruh Persepsi Resiko, Pengetahuan, dan Motivasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal (Studi Kasus pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Sarana Informatika Program Studi Akuntansi. *Jurnal Kendali Akuntansi*, 1(3), 219–228. <https://doi.org/10.59581/jka.widyakarya.v1i3>
- Sapitri, Nur Ravena, M. A. (2020). Pngaruh Fasilitas Online Trading, Modal Minimal, dan Persepsi Resiko Terhadap Minat Investaasi Generasi Millennial. *Repository Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia*, 1–19.
- Sari, Sindi Pramita, W. L. (2023). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal, dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi. *Jurnal Manajemen Dan Ilmu Administrasi Publik*, 5(2), 123–130.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suhir, M., Suyadi, I. R. (2014). Pengaruh Persepsi Resiko, Kemudahan dan Manfaat Terhadap Pembelian secara Online (Survei Terhadap Pengguna Situs [www.kaskus.co.id](http://www.kaskus.co.id)). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 8 (1), 1–10.
- Tandelilin, E. (2017). *Pasar Modal Manajemen Portofolio & Investasi*. PT Kanisius.
- Wibowo, Ari, P. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi: Studi Kasus Mahasiswa FE Unesa yang Terdaftar di Galeri FE Unesa. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7(1), 192–201.
- Rokhayah, Eka Gustiani et al. 2021. “Pengaruh Daya Tarik Wisata, Fasilitas, Dan Aksesibilitas Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan Di Pantai Istana Amal Kabupaten Penajam Paser Utara.” *Jurnal Kajian Dan Terapan Pariwisata* 2(1):10–18. Doi: 10.53356/diparojs.v2i1.43.